

## RINGKASAN

HUBUNGAN KEHAMILAN DENGAN MALARIA DAN PERSALINAN  
PRETERM PADA IBU BERSALIN DI RSUD ABEPURA JAYAPURA

MONIKA BASTIANA SAMALLO

Malaria dan kehamilan merupakan dua kondisi yang saling mempengaruhi. Perubahan fisiologi dalam kehamilan dan perubahan patologis akibat penyakit malaria mempunyai efek sinergis terhadap kondisi masing-masing. Pengaruh malaria terhadap kehamilan yaitu: abortus dan persalinan prematurus/preterm, kematian janin dalam rahim, dismaturitas, anemia dalam kehamilan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kehamilan dengan malaria dan persalinan preterm pada ibu bersalin di RSUD Abepura Jayapura.

Metode penelitian ini adalah survey analitik dengan desain *case control*. Populasi kasus dalam penelitian ini adalah semua persalinan preterm di RSUD Abepura Jayapura tahun 2010 sejumlah 103, sedangkan populasi kontrol: semua persalinan bukan preterm di RSUD Abepura pada tahun 2010 sejumlah 1562. Pengambilan sampel untuk sampel kasus dengan total sampel dan untuk sampel kontrol digunakan simple random sampling yaitu dengan cara mengundi. Perbandingan sampel dalam penelitian ini yaitu 1 : 2 untuk kasus 74 responden dan untuk kontrol sebanyak 144 responden. Sampel kasus dan kontrol dilakukan dengan kriteria inklusi dan eklusi. Variabel independen, ibu hamil dengan malaria dan variabel dependen, persalinan preterm. Instrumen yang digunakan adalah lembar pengumpul data. Sumber data dari rekam medik. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dengan  $\alpha=0,05$ .

Hasil penelitian ini sebagian besar responden kelompok kasus sebanyak (88%) sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak (12%) responden menderita malaria. Hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan nilai signifikansi  $p=0,000$  ( $p<\alpha$ ) yang artinya ada hubungan yang bermakna antara ibu hamil malaria dengan persalinan preterm. Kekuatan hubungan kedua variabel tersebut diketahui melalui nilai CI (0,435)  $p=0,000$  yang artinya terdapat hubungan antara kehamilan dengan malaria dan persalinan preterm dengan kekuatan hubungan cukup. Uji odd ratio menunjukkan hasil 23,200 yang artinya ibu hamil dengan malaria beresiko 23 kali lebih besar terjadi persalinan preterm di bandingkan dengan ibu hamil tidak malaria.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara ibu hamil dengan malaria dan persalinan preterm di RSUD Abepura Jayapura tahun 2010. Saran kepada petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan deteksi dini malaria pada kehamilan sehingga persalinan preterm dapat di hindari.

Kata kunci : kehamilan dengan malaria, persalinan preterm.